

Ibadah Doa Semalam Suntut Session I Malang, 12 Januari 2016 (Selasa Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 1:15 rencana perkembangan/ pertumbuhan bangsa Israel. Ini menunjuk kegerakan Roh Kudus hujan awal dan hujan akhir untuk menambah kuantitas dan kualitas gereja Tuhan sampai sempurna.

Rencana setan untuk menghalangi kegerakan Roh Kudus hujan awal dan kegerakan Roh Kudus hujan akhir supaya tubuh Kristus tidak terbentuk. Ada 3 rencana setan:

1. Memakai kecerdikan, lewat percobaan-percobaan.
2. Memakai kekejaman, lewat kerja paksa.
3. Lewat pembunuhan.

Keluaran 1:15-16

1:15 Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidan yang menolong perempuan Ibrani, seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya:

1:16 "Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup."

Yang dibunuh hanya anak laki-laki dari bangsa Israel. Mengapa demikian?

1. Supaya terjadi kawin campur, kawin cerai, kawin-mengawinkan sehingga tidak bisa masuk nikah yang rohani, perjamuan kawin Anak Domba.
2. Supaya hak warisnya dicabut, tidak bisa masuk kerajaan Surga yang kekal.

Ada 2 macam pembunuhan:

1. Pada saat melahirkan.
2. Pembunuhan sesudah lahir.

Keluaran 1:22

1:22 Lalu Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya: "Lemparkanlah segala anak laki-laki yang lahir bagi orang Ibrani ke dalam sungai Nil; tetapi segala anak perempuan biarkanlah hidup."

Kita mempelajari yang pertama.

Yohanes 3:3-5

3:3 Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

3:4 Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Sekarang artinya setan menghalangi kelahiran baru anak-anak Tuhan. Kelahiran baru lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Baptisan air supaya mengalami kelepasan dari dosa. Setan menghalangi supaya tetap berbuat dosa.

Baptisan Roh Kudus supaya bisa taat dengar-dengaran. Setan menghalangi supaya tidak taat dengar-dengaran.

Lahir baru tidak bisa dimengerti dengan logika, tetapi harus diterima dengan iman. Iman lebih tinggi dari logika, sehingga jika iman menerima, maka logika pasti bisa menerima.

Yang dipakai untuk membunuh bayi laki-laki adalah bidan, orang yang menolong proses kelahiran. Sekarang menunjuk hamba Tuhan/ pelayan Tuhan. Bidan dipakai untuk membunuh bayi, artinya hamba Tuhan/ pelayan Tuhan menjadi sandungan sehingga orang lain tidak bisa lahir baru, atau mematikan kerohanian orang-orang yang lahir baru.

Ada 3 kesalahan yang dilakukan dalam kelahiran baru:

1. Kesalahan dalam baptisan air, yaitu:
 - a. Menciptakan banyak macam baptisan air.

Efesus 4:5

4:5 satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,

Dalam satu tubuh Kristus hanya ada satu baptisan air yang benar, yaitu menurut kehendak Allah dan seperti Yesus dibaptis, kita dibaptis. Jika tidak sama, berarti belum dibaptis, dan akan binasa. Seperti dulu hanya ada satu bahtera Nuh yang menyelamatkan, di luar bahtera Nuh akan binasa.

- b. Membaptis orang yang belum mati/ bertobat, sehingga akan memberontak.
2. Kesalahan dalam baptisan Roh Kudus, yaitu mengajarkan bahasa Roh, meniru bahasa Roh. Ini adalah urapan yang palsu, membuat kering rohani, mati dan binasa.

Kisah Rasul 2:4

2:4 Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Yang benar adalah Roh Kudus yang mengajarkan bahasa Roh sesuai dengan kehendak Roh Kudus. Prosesnya adalah Roh Kudus menyucikan perut hati, kemudian Roh Kudus sampai di lidah, bisa berbahasa Roh. Dalam proses kepenuhan Roh Kudus, kita harus menyerah sepenuhnya kepada Roh Kudus.

3. Menghalangi orang lain masuk baptisan air dan baptisan Roh Kudus lewat menjadi batu sandungan.

Matius 18:6

18:6 "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

Akibatnya adalah leher diikat dengan batu kilangan dan dilempar ke dalam laut. Artinya tidak bisa menyembah Tuhan, kering rohani, mengalami kesulitan ekonomi, masuk dosa Babel. Sampai tenggelam dalam lautan api dan belerang, binasa untuk selamanya.

Wahyu 18:21

18:21 Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.

Supaya tidak menjadi batu sandungan, tetapi menjadi batu hidup, maka kita harus memperhatikan dua hal:

- a. Doa penyembahan (leher).
b. Tahbisan yang benar.

Kita mempelajari yang pertama.

Amsal 3:3

3:3 Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Leher digantungi kasih setia Tuhan. Roh Kudus mencurahkan kasih setia Tuhan dalam kehidupan kita supaya kita menjadi biji mata Tuhan. Hasilnya:

- a. Kasih setia Tuhan menaungi, melindungi, memelihara kita seperti biji mata Tuhan.

Mazmur 17:7-8

17:7 Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

17:8 Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

Kita dipelihara dan dilindungi secara ajaib di tengah padang gurun dunia yang tandus, sampai jaman antikris. Kita hidup dari kasih setia Tuhan.

Kita dipelihara dan dilindungi dari dosa Babel, dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

- b. Kasih setia Tuhan membuat kita berhasil dan indah pada waktunya, sekalipun di tengah keterbatasan.

Kejadian 39:21-23

39:21 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.

39:22 Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya.

39:23 Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

Berhasil dan indah secara jasmani dan rohani.

- c. Kasih setia Tuhan menjadi mahkota mempelai.

Mazmur 103:4

103:4 Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat,

Kita disucikan dan diubahkan sampai sempurna seperti Yesus. Mulai dari tahan uji, kuat teguh hati menghadapi ajaran palsu, tetap berpegang teguh pada ajaran yang benar dan taat dengar-dengaran. Menghadapi pencobaan, kita tetap percaya dan berharap Tuhan. Menghadapi dosa-dosa, kita tetap hidup benar. Kita tetap menyembah Tuhan, sampai Roh Kudus mencurahkan kasih setia Tuhan. Sampai kita mendapat mahkota mempelai.

Tuhan memberkati.